

ABSTRAK

Latar Belakang: Di kabupaten Wonogiri selama tiga tahun terjadi peningkatan kejadian asma bronkial, tahun 2012 sebesar 503 kasus, tahun 2013 sebesar 2299 dan pada tahun 2014 sebesar 3180, dengan jumlah kematian sebesar 12 kasus. Kejadian asma bronkial pada anak usia 1-14 tahun sebesar 298 kasus baru, dan jumlah kasus keseluruhan untuk Kabupaten Wonogiri sebesar 370 kasus. Terjadinya peningkatan kasus akibat tingginya angka perokok dan terpapar oleh debu rumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh paparan asap rokok dan keberadaan debu rumah terhadap kejadian asma bronkial pada anak.

Metode: Rancangan penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan *case control*. Sampel dari penelitian ini adalah sebanyak 164 anak (82 kasus dan 82 kontrol) pengambilan sampel secara berurutan secara acak sesuai dengan daftar rekam medis di Poli Anak RSUD Kabupaten Wonogiri. Analisis dilakukan dengan menggunakan chi square dan logistic regression.

Hasil : Hasil dari analisis bivariat menunjukkan bahwa paparan asap rokok diperoleh nilai (OR: 6,7; 95%: 3,1-14,7; $p:0,00$), debu rumah diperoleh nilai (OR: 1,8; 95%: 0,5-7,5; $p:0,26$), pemakaian penyedap rasa diperoleh p value dan nilai OR tidak diketahui, riwayat keluarga diperoleh nilai (OR: N/A; 95%: 143,518~; $p:0,000$, kondisi lantai rumah tidak layak diperoleh nilai (OR: 3,3; 95%: 1,3-9,3; $p:0,0047$), jenis kelamin diperoleh nilai (OR: 1,4; 95%: 0,6-2,8; $p:0,314$), binatang peliharaan diperoleh nilai (OR: 1,7; 95%: 0,5-6,1; $p:0,292$), pemakaian obat nyamuk bakar diperoleh nilai (OR: 4,4; 95%: 1,6-12,9; $p:0,0007$). Hasil dari analisis multivariat pada model 3 menunjukkan bahwa faktor risiko yang paling besar adalah paparan asap rokok diperoleh nilai (OR: 5,4; 95%: 2,6-11,3; $p:0,00$).

Kesimpulan: Ada pengaruh paparan asap rokok, keberadaan debu rumah, riwayat asma keluarga, kondisi lantai rumah, jenis kelamin, pemakaian obat nyamuk bakar terhadap kejadian asma bronkial.

Kata kunci: Asma bronkial, *case control*, Wonogiri

ABSTRACT

Background : In Wonogiri The incidence of bronchial asthma in children aged 1-14 years amounted to 298 new cases, and the total number of cases for Wonogiri of 370 cases. An increase in cases due to the high number of smokers and are exposed to household dust.

Objective: To knowing the influence of smoke and dust home on the incidence of bronchial asthma in children.

Method: Design of this study is case control analytic approach. Samples of this studi were 164 children (82 cases and 82 controls) random sampling in accordance with a list of medical records. Analysis conducted by chi-square and logistic regression.

Results: The results of bivariate analysis showed of cigarette smoke was obtained p value 0,000 of and OR 6,786, house dust showed p value 0,315 and OR 0, the use of flavorings showed p value and OR are unobserved, a family history showed p value 0,000 and OR unobserved, housing conditions showed p value 0,0047 and OR 3,319, gender obtained p value 0,314 and OR 1,403, pets showed p value 0,292 and the OR 1,759, use mosquito coils showed p value 0,0016 and OR 3,827. Results of multivariate analysis showed that cigarette smoke p value of 0.000 and a family history with p value 0.000, the biggest risk factor is a family history because it has the largest z statistic is 6.28.

Conclusion: The influence of cigarette smoke, house dust, family history, housing conditions, gender, use of mosquito coils on the incidence of bronchial asthma.

Keywords: Bronchial asthma, case control, Wonogiri